

Pengaruh Tren Globalisasi di Indonesia Pada CV. Alumunium Mufido Jaya : Tantangan dan Dampak nya Terhadap Keputusan Pembelian

Afifah Faiza Kamilah Muis ¹, Hadita ²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

Email: 202110325326@mhs.ubharajaya.ac.id, hadita@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract : The purpose of this research is to find out the influence of Globalization, Challenges, Impact on CV Purchasing Decisions. Mufido Jaya Aluminum in Bekasi. The study method uses qualitative analysis, namely through primary data produced from observation, a data collection method that involves direct observation of certain actions, events or objects. In this era of globalization, business actors are required to be able to compete to maintain the continuity of superior institutions on an ongoing basis, both in the short term and in the long term, which can influence the challenges and impacts of this performance. Therefore, the problems faced in this research are (1) Identifying globalization trends, (2) Identifying challenges to CV. Mufido Jaya, (3) Analyzing the impact of globalization trends on CV business. Mufido Jaya. The results of this research can be concluded that the influence of purchasing decisions is (1) due to meeting consumer needs and tastes, (2) competition from competitors from the same business, (3) due to fluctuating economic conditions in Indonesia. (4) The impact of globalization trends on CV. Mufido Jaya, (5) Challenges from the surrounding environment.

Keywords : Globalization, Challenge, Impact, Purchase Decision

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Globalisasi, Tantangan, Dampak terhadap Keputusan Pembelian CV. Alumunium Mufido Jaya di Bekasi. Metode pengkajian menggunakan analisis kualitatif yaitu melalui data primer dihasilkan dari observasi suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap tindakan, peristiwa, atau objek tertentu. Pada masa globalisasi ini menuntut para pelakon usaha agar dapat bersaing mempertahankan kelangsungan instansi yang unggul secara berkesinambungan baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang yang dapat mempengaruhi apa saja tantangan dan dampak dari kinerja tersebut. Maka dari itu permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi tren globalisasi, (2) Mengidentifikasi tantangan pada CV. Mufido Jaya, (3) Menganalisis dampak tren globalisasi pada usaha CV. Mufido Jaya. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh keputusan pembelian adalah (1) karena pemenuhan kebutuhan dan selera konsumen, (2) adanya persaingan dari kompetitor dari usaha yang sama, (3) karena kondisi perekonomian di Indonesia yang fluktuatif. (4) Adanya dampak dari tren globalisasi di CV. Mufido Jaya, (5) Tantangan dari lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Globalisasi, Tantangan, Dampak, Keputusan Pembelian

PENDAHULUAN

Globalisasi ditandai dengan keterbukaan perdagangan dalam aliran barang, jasa, modal, dan pergerakan manusia antar negara dan budaya. Globalisasi menysasar berbagai aspek antara lain aspek ekonomi, sosial, dan politik. Berbagai penelitian telah menunjukkan dampak proses globalisasi terhadap perekonomian suatu negara. Dreher (2006), Vogiatzoglou (2014), dan Olatunbosun (2018) menemukan bahwa globalisasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Globalisasi membuat lalu lintas sumber daya antar negara meningkat. Bepindahnya produksi komoditas labor intensif dari negara maju ke negara berkembang akan meningkatkan perekonomian. Hal ini sesuai dengan pendapat Friedman (dalam Krugman, 1991) bahwa perpindahan sumber

daya antar negara secara tidak langsung meningkatkan perekonomian negara. Perpindahan produksi berarti kenaikan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan nasional.

Globalisasi sering kali berarti ada pihak yang dirugikan dan ada pihak yang beruntung. Dampak terhadap distribusi pendapatan timbul karena dua alasan. Faktor-faktor produksi tidak berpindah dengan cepat dan murah dari satu industri ke industri lainnya, dan keragaman produksi mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap permintaan terhadap faktor-faktor produksi yang berbeda. Perbedaan signifikan muncul dalam kualitas dan kuantitas modal kerja, status sumber daya alam, dan konteks sosiopolitik. Menurut Hesri Mintawati (2022), globalisasi merupakan keadaan di mana banyak orang menyadari bahwa mereka berpartisipasi dalam dunia yang terus berubah, tanpa kendali, globalisasi telah menyepelkan aliran sumber daya antar negara dan kemajuan teknologi telah membuat alokasi sumber daya menjadi lebih efisien dan efektif.

Perkembangan sektor perekonomian di Indonesia sangat pesat, misalnya saja di bidang real estate perumahan. Selain itu, persaingan dalam bisnis yang sangat tinggi dan ketat memungkinkan para pengusaha untuk melakukan kemajuan terkini untuk menjual di pasar. Untuk mendukung strategi perusahaan agar tetap kompetitif dalam mempertahankan pangsa pasar, pemilik usaha harus meningkatkan harga, variasi produk, dan citra merek untuk membantu konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Rihasto dan Mustofa (2015:2) dalam Ardiyanti (2020) menyatakan bahwa semakin ketatnya persaingan yang terjadi apalagi berasal dari perusahaan yang sejenis, menuntut suatu perusahaan agar selalu bergerak lebih cepat untuk hal menarik perhatian konsumen.

Pergeseran produksi barang padat karya dari negara maju ke negara berkembang dalam beberapa dekade terakhir menegaskan pandangan Friedman bahwa globalisasi memiliki aspek ideologis dan teknologis. Aspek ideologis meliputi kapitalisme serta pasar bebas, sedangkan aspek teknologi meliputi teknologi informasi yang telah menyatukan dunia. Pergeseran produksi ini secara tidak langsung mendorong perekonomian negara-negara berkembang. Memang, alih produksi berarti bertambahnya jumlah lapangan kerja yang tersedia dan sekaligus menambah pendapatan nasional. Globalisasi ditandai dengan tumbuhnya informasi yang memerlukan nilai-nilai dan standar hidup baru di tingkat nasional dan internasional. Di bidang ekonomi, pendorong utama globalisasi adalah meningkatnya arus informasi, dana, dan barang melalui perusahaan multinasional. Menghadapi perkembangan domestik dan internasional yang semakin dinamis, sebagai bangsa yang berdaulat tidak bisa tinggal diam tanpa adanya perubahan dan pembaharuan. Dengan berkembangnya dunia yang mengglobal di mana negara-negara menjadi semakin

dekat satu sama lain dan perbatasan hampir menghilang, tantangan-tantangan yang dihadapi oleh negara-negara menjadi semakin serius. Kenyataan ini tidak hanya menjadi tantangan bagi negara-negara Dunia Ketiga, termasuk Indonesia, namun juga merupakan peluang dan ancaman besar yang tidak dapat dihindari atau dihindari. Artinya, suka atau tidak suka, kita harus menghadapi pukulan globalisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Globalisasi

Globalisasi menurut Todaro dan Smith (2006) adalah proses yang membuat perekonomian berbagai negara di dunia semakin menyatu, mendorong perekonomian global, dan mengglobalkan pembuatan kebijakan ekonomi. Dreher (2006) membagi globalisasi menjadi tiga jenis yaitu globalisasi ekonomi, sosial dan politik. Globalisasi ekonomi merujuk pada keterbukaan perdagangan dan jasa, aliran investasi dan keuangan. Globalisasi sosial merujuk pada migrasi internasional, aliran informasi dan budaya. Memasuki tahun 2000an, istilah globalisasi (Fund, 2000) mulai marak digunakan dalam memaparkan kondisi di era modern yang ditandai dengan bebasnya interaksi antarnegara di berbagai bidang, baik sosial, budaya ekonomi, dan tentu saja teknologi. Di era ini, interaksi antarnegara dimungkinkan karena kemudahan akses yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi. (Friedman, 2006) mencatat bahwa sejarah globalisasi terjadi dalam tiga periode: Globalisasi 1.0, Globalisasi 2.0, dan Globalisasi 3.0.

Tantangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil. (Hardiyansyah, 2011) menyimpulkan bahwa “Komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelayanan publik”. Supinah, (2022: 31), tantangan adalah suatu keadaan yang dihadapi untuk menggugah kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang

dipengaruhi. (KBBI Online, 2010).

Dampak sederhana nya dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Setiap keputusan yang diambil seseorang biasanya memiliki dampak tersendiri, baik positif maupun negatif. Dampak juga dapat berupa proses pengambilan keputusan yang berkesinambungan. Orang yang dapat dipercaya harus mampu memprediksi jenis konsekuensi yang akan timbul dari keputusan yang diambil.

Dampaknya dapat dibagi menjadi dua bagian:

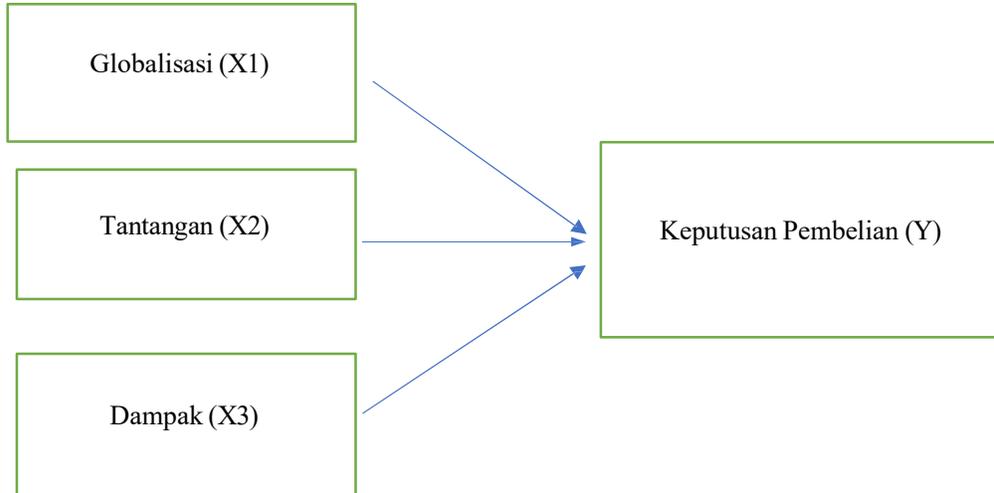
1. Dampak Positif Dampak positif adalah akibat atau hasil yang ditimbulkan oleh suatu keputusan, atau tidak membawa manfaat bagi orang lain atau orang disekitarnya. bahwa lingkungan alam atau lingkungan hidup merugikan lingkungan alam atau hubungan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain; Dampak positif artinya dampak atau hasil suatu keputusan bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan alam sekitar.
2. Dampak negatif adalah akibat atau akibat suatu keputusan menimbulkan sesuatu yang tidak baik bagi manusia lain atau lingkungan alam sekitarnya, atau keputusan itu menimbulkan kerugian.

Keputusan Pembelian

Menurut Lamb (2013: 20) “Keputusan membeli yaitu salah satu komponen utama dari perilaku konsumen. Keputusan pembelian konsumen yaitu tahap demi tahap yg digunakan konsumen ketika membeli barang dan jasa”. Pengertian lainnya “Keputusan pembelian yaitu sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya” (Swastha, 2015:34). Sedangkan menurut Kotler (2015:24), “keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk”.

KERANGKA BERPIKIR

Kerangka atau kerangka konseptual dalam artikel ini diperoleh dengan mempertimbangkan bagaimana topik tersebut dinyatakan, penelitian teoritis, penelitian lain yang di bahas dia atas, serta pembahasan terkait pengaruh antara variable-variabel tersebut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Objek penelitian kali ini adalah CV. Mufido Jaya dengan objek penelitian ini, kami akan melakukan metode analisis data adalah sebuah bagian dari proses analisis yang dimana data primer atau data sekunder dikumpulkan kemudian diolah untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan, dengan menggunakan metode kualitatif, proses mengumpulkan data yang akan digunakan dan dikembangkan menjadi sebuah fakta yang dapat diteliti dan dijadikan sebuah referensi sebagai objek penelitian usaha tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Mufido Jaya merupakan restoran yang didirikan pada tahun 2000, Mufido Jaya adalah bentuk usaha yang bergerak dibidang industry furniture dengan konsep modern yang berusaha mengenalkan beberapa model alumunium. Di bawah ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan pengelola bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan di toko Bekasi.

Globalisasi Terhadap Keputusan Pembelian

Globalisasi dan pertumbuhan ekonomi melalui model Ricardian menjelaskan bahwa negara akan mengekspor barang dengan produksi yang relatif lebih efisien, dan mengimpor barang yang kurang efisien bila diproduksi oleh sendiri. Suatu negara akan akan berspesialisasi dalam produksi barang yang bisa dihasilkannya relative efisien (dimana negara tersebut memiliki keunggulan komparatif) (Budiono,1989).

Maka CV. Mufido Jaya harus mengikuti tren globalisasi dimana suatu hasil modern yang dapat memantapkan pilihan konsumen dalam era kini. Seperti bentuk kombinasi yang unik dapat memperkokoh suatu bangunan atau furniture dan menjadi suatu ciri khas tersendiri dalam bisnis industry ini.

Tantangan Pada Tren Globalisasi Terhadap Keputusan Pembelian

Disini dapat disoroti beberapa tantangan utama yang dihadapi industri aluminium dan upaya pelaku usaha untuk mengatasi hambatan ini dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, Diantara nya :

1. Kompleksitas Rantai Pasokan : Aluminium adalah suatu bahan rantai pasokan yang kompleks dan terfragmentasi. Kompleksitas ini menciptakan tantangan pengumpulan, klasifikasi, dan pemrosesan. Namun, CV. Mufido Jaya melakukan program pengambilan kembali bahan sisa yang dipakai untuk dijual kembali serta berkolaborasi dengan berbagai usaha semacam nya untuk menyederhanakan rantai pasokan dan meningkatkan tingkat keuntungan .
2. Kontaminasi dan Pengendalian Mutu: Kontaminasi skrap aluminium dengan bahan non-aluminium menimbulkan tantangan besar. Berinvestasi dalam teknologi penyortiran canggih dan langkah-langkah pengendalian kualitas dapat membantu memecahkan masalah ini. Kemajuan ini memungkinkan pemisahan kontaminan secara efisien dan memastikan aluminium sisa berkualitas tinggi cocok untuk digunakan dalam aplikasi yang menuntut.

Dampak Bisnis Aluminium Terhadap Keputusan Pembelian

Dampak dari adanya tren globalisasi yang cepat mempengaruhi keputusan pembelian diantara nya : Penurunan permintaan dari end user, Sulitnya membuat hal unik dan modern yang disukai konsumen, Bisnis ini yang hanya mengerjakan layanan pemasangan untuk furniture tambahan dan kokoh, Karyawan yang sangat minim dan perlu diawasi ke efektifannya, Adanya biaya kerugian yang ditanggung pelaku usaha jika terjadi pemasangan yang salah walaupun sedikit.

KESIMPULAN

Setelah penelitian diatas berakhir maka kesimpulan penelitian ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis “Pengaruh tren globalisasi di Indonesia pada CV. Alumunium Mufido Jaya : Tantangan dan Dampak nya terhadap Keputusan Pembelian” yaitu:

- (1) Variabel Tren Globalisasi berpengaruh signifikansi terhadap keputusan pembelian. Tren globalisasi menjadi pengaruh dalam keputusan pembelian, jika tren tersebut di sukai semakin bagus yang dapat dihasilkan maka pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan tersebut.
- (2) Variabel Tantangan berpengaruh signifikansi terhadap keputusan pembelian sebab dengan adanya tantangan ini mampu membentuk hal yang efektif karena jika pelanggan tidak puas dengan produk dan layanan nya, maka dapat merubah ke hal yang positif dan jika konsumen kurang puas maka akan adanya hal yang negatif mengenai produk dan layanan tersebut.
- (3) Variabel Dampak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan pembelian, adanya dampak ini suatu produk dan layanan akan meningkatkan rasa kepercayaan pelanggan dan akan memberikan keputusan untuk menggunakan layanan dan produk tersebut.
- (4) Variabel Globalisasi, Tantangan, Dampak berpengaruh signifikansi pengaruh keputusan pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas G. Ch. Tampi. (2016). Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna*, *V*(1), 3.
- Batee, M. M. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Kaos Nias Gunungsitoli. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *2*(2), 313–324.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.108>
- Bekti, P. S. (2019). Pengaruh globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di asean. *Globalisasi*, *1*, 105–112.
- Fattahillah, A., Irfan, D. S., Firjatullah, G., Pangaribuan, I. M., Baga, M., & Simanjorang, F. (2023). Globalisasi dan Lingkungan Ekonomi di Indonesia: Sebuah Analisis Tentang Dampak dan Tren. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, *1*(2), 30–40.
- Koryta, J., Prem, T., & Devi, T. S. (2011). *Daftar pustaka. 1997, 2001–2002*.
- Saputro, R. M., Kamal, M., Manajemen, J., Ekonomika, F., Bisnis, D., Diponegoro, U., & Soedharto, J. (2015). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Grand Panorama Resto Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, *4*(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Sutria, D. (2019). Implementasi Metode Batu Pijar Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 47 Kota Jambi. *Jurnal Pesona Dasar*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14753>

(Andreas G. Ch. Tampi, 2016; Batee, 2019; Bekti, 2019; Fattahillah et al., 2023; Koryta et al., 2011; Saputro et al., 2015; Sutria, 2019)